

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Akhlak peserta didik yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yaitu akhlak baik, dan akhlak kurang baik. akhlak baik peserta didik yaitu jarang atau tidak pernah melanggar peraturan sekolah dan juga memiliki akhlak yang baik, dan akhlak kurang baiknya sendiri ini peserta didik yang sering melakukan pelanggaran sekolah atau sering berbuat yang tidak mencerminkan akhlak yang baik seperti membolos, sering tidak masuk sekolah, berkata kurang sopan dan berpakaian kurang rapi. Tetapi pada umumnya siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sudah berkahlak baik.
2. Secara umum upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik upaya-upaya guru tersebut yaitu. Shalat dzuhur berjama'ah yang dilakukan setiap harinya, tadarus Al-Qur'an yang dilakukan selama 10-15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar pada jam pertama, nasihat dan motivasi yang dilakukan guru sebagai pemahaman pada siswa agar terhindar dari perilaku kurang baik.
3. Dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta ada 2 faktor pendukung dan 3 faktor penghambat. Faktor pendukung dalam meningkatkan akhlak siswa yaitu tenaga pendidik yang

Profesional, yang tidak membawa masalah pribadi ke dalam kelas dan sarana prasarana yang sudah ada untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Hal ini bisa menjadi faktor yang sangat mendukung untuk meningkatkan akhlak siswa. Disisi lain yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yaitu, Belum adanya masjid di dalam lingkungan sekolah, pergaulan yang salah, kurangnya perhatian orang tua, dan juga kurangnya kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah.

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah, kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Kepada sekolah diharapkan segera membangun masjid di dalam lingkungan sekolah, dengan tujuan agar lebih mudah dan bisa lebih banyak lagi kegiatan keagamaan tanpa harus khawatir gangguan dari orang luar. Jika hanya mengharapkan masjid yang dimiliki oleh warga sekitar, tentu akan banyak gangguan dari luar, seperti musafir yang sedang mampir untuk melaksanakan shalat. Kepada sekolah diharapkan juga membuat group jaringan sosial seperti Facebook yang mayoritas orang memilikinya atau Aplikasi Whatsapp yang lebih personal agar terjalin hubungan baik antar orang tua wali siswa dengan pihak sekolah melalui guru wali kelas masing-masing.
2. Kepada Kepala Sekolah untuk menegaskan lagi bagi para pendidik agar datang dan mengajar tepat waktu supaya peserta didik bisa mencontoh

kedisiplinan yang diterapkan gurunya. Dan juga lebih memperhatikan lagi kepada peserta didik saat jam pelajaran ataupun saat istirahat keluar lingkungan sekolah dengan bebas menggunakan motornya kesana-kesini.

3. Kepada guru pendidikan agama Islam, untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan keagamaan, agar supaya peserta didik menjadi peserta didik yang di harapkan oleh semua pihak dan tidak lagi menjadi peserta didik yang memiliki akhlak cukup, apalagi akhlak yang kurang baik.
4. Kepada seluruh pendidik baik guru, karyawan dan siapa saja yang terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan yang berada dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah, hendaknya memiliki pemahaman tentang agama yang baik. Sehingga sifat dan sikap keagamaan yang dimiliki guru maupun karyawan dapat dicontoh peserta didik. Dengan demikian tidak hanya didalam kelas ataupun guru agama peserta didik dapat belajar agama, tetapi dengan siapa saja di lingkungan sekolah peserta didik dapat belajar tentang agama dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan kepada peneliti, akhirnya peneliti ini dapat menyelesaikan skripsi ini. Menyadari akan keterbatasan dan kemampuan peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan di masa yang akan datang.